

## Program Pendampingan Guru-Guru Dalam Menyelenggarakan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19

Istyarini<sup>1</sup>, Niam Wahzudik<sup>2</sup>, Christian Arief Jaya<sup>3</sup>, Rafika Bayu K<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP Unnes

Email: [istyarinitp@mail.unnes.ac.id](mailto:istyarinitp@mail.unnes.ac.id); [niam.wahzudik@mail.unnes.ac.id](mailto:niam.wahzudik@mail.unnes.ac.id)

### Info Artikel

Sejarah Artikel:  
Diterima 01 Desember 2020  
Disetujui 01 Maret 2021  
Dipublikasikan 08 Maret 2021

Keywords:  
pendampingan guru SD, pembelajaran daring, pelatihan guru

### Abstrak

Penerapan kebijakan pemerintah dan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka *social and physical distancing* dan *work from home* dalam bidang pendidikan yaitu diselenggarakan secara online (daring) mendapat beragam respon dari guru, siswa maupun orang tua siswa karena menemui berbagai kendala. Kendala tersebut antara lain minimnya pengetahuan berbagai platform pembelajaran daring, minimnya ketrampilan mengoperasikan platform pembelajaran daring, minimnya penyusunan penilaian hasil belajar secara daring. Program pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kompetensi guru dalam menyelenggarakan pembelajaran secara daring (online) dengan memanfaatkan berbagai aplikasi maupun platform pembelajaran gratis yang dapat diakses oleh guru dan siswa. Program pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan (1) modul pembelajaran daring/online, (2) mengadakan pelatihan guru-guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran secara daring, dan (3) mengevaluasi program pelatihan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian. Luaran kegiatan pengabdian ini berupa publikasi artikel di jurnal ilmiah, modul berISBN.

### PENDAHULUAN

Menyikapi kondisi bangsa Indonesia sekarang ini yang tampak tidak siap menghadapi perubahan dan tuntutan kondisi masyarakat, seperti revolusi industri 4.0, penggunaan teknologi internet yang begitu masih (*big data, internet of things/IoT*, dll), merdeka belajar, juga mewabahnya pandemi covid 19 di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kebijakan pemerintah yang mengharuskan warganya saling menjaga jarak (*social distancing*) dan bekerja dari rumah (*work from home/WFH*) mengakibatkan pendidikan di negeri ini juga terdampak. Sekolah untuk sementara menyelenggarakan pembelajaran untuk siswa-siswanya dilaksanakan secara online atau pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan edaran surat edaran Kemendikbud Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud dan surat edaran Kemendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan yang berisi panduan langkah-langkah mencegah berkembangnya penyebaran Covid-19 di lingkungan satuan pendidikan. Lewat surat edaran tersebut, Kemendikbud mengeluarkan 18 poin imbauan (protokol) kepada para satuan

pendidikan di seluruh Indonesia (Pancawati, 2020). Dan yang terbaru Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *CoRoNavirus D/Sease* (Covid- 19) yang berisi pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam aspek Ujian Nasional, Prose Belajar dari rumah, ujian sekolah untuk kelulusan, kenaikan kelas, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasional Pendidikan.

Dalam kenyataannya penyelenggaraan pembelajaran secara daring tidak semudah membalikkan telapak tangan. kebijakan pembelajaran online (daring) menuai banyak ragam pendapat, komentar baik positif maupun negatif. Berbagai kendala dihadapi oleh guru, siswa maupun orang tua dalam terapannya. Misalnya guru yang mengaku kesulitan mengontrol para muridnya lantaran tidak semua diberikan fasilitas ponsel secara mandiri dari orangtua. Belum lagi dengan berlangsungnya ujian tanpa tatap muka, Adanya *gap* cara mendidik guru dan orangtua menjadi penyebab ketidakefektifan belajar dengan sistem daring, ada anak yang enggak mau ngerjain tugasnya, karena cara di-

<sup>✉</sup> Corresponding author

Email : [istyarinitp@mail.unnes.ac.id](mailto:istyarinitp@mail.unnes.ac.id)

dik orangtuanya beda dengan cara guru mendidiknya pas sekolah, fasilitas belajar yang belum sepenuhnya memadai, kepasifan siswa, tingkat kehadiran, hingga kendala jaringan internet (biem.co, 20/03/2020).

Bagi siswa dengan belajar di rumah tidak sepenuhnya menyenangkan karena materi yang disampaikan tidak sepenuhnya dipahami oleh siswa. Siswa kebingungan dalam menerima materi yang disampaikan guru meskipun materi tersebut disampaikan dengan *video call* (Aprilia, 2020). Dari pihak orang tua juga mengalami tantangan tersendiri seperti orangtua bertambah bebannya karena harus menjadi guru di rumah, mengajari membuat tugas-tugas, dan selalu memonitor (Pancawati, 2020).

Secara konsep maupun praktik sebenarnya pembelajaran daring atau online ini sudah ada sejak lama. Pada awal tahun 2000an dimana teknologi internet berkembang sangat cepat telah diselenggarakan pembelajaran secara online/daring. Sayangnya konsep Pendidikan/pembelajaran secara daring ini tidak banyak diminati oleh sekolah atau guru. Hal ini bisa disebabkan karena beberapa hal yaitu membutuhkan biaya yang relative tidak sedikit (mahal), merepotkan, anggapan pembelajaran online menghilangkan atau mengancam keberadaan guru, susah memantau siswanya, guru yang gagap teknologi dan banyak tanggapan atau alasan lainnya yang cukup untuk enggan menyelenggarakan pembelajaran online.

Kembali pada situasi *social distancing* dan *work from home* saat ini, dimana pembelajaran daring menjadi satu-satunya senjata ampuh agar pendidikan di negara ini tidak lumpuh total maka entah berat hati atau terpaksa sekolah, guru, siswa, bahkan orang tua harus menggunakan pembelajaran daring dari tempat tinggal masing-masing. Guru yang semula "alergi" dengan internet dengan "terpaksa" belajar terlebih dahulu dengan cepat agar dapat memberikan pembelajaran online dari rumahnya. Siswa yang biasanya lebih menyukai media social, *update* dan membaca status orang lain di media social, *upload* video tik tok, ngegame online sekarang "dipaksa" untuk membaca mencari materi, menjawab soal latihan, mengirim tugas bahkan ulangan melalui laptop, komputer atau gawai. Karena tanpa adanya pengetahuan dan ketrampilan yang benar dan baik tentang pembelajaran online (daring) mengakibatkan implementasinya menemui berbagai kendala di atas.

Beragamnya respon dan kendala yang dihadapi oleh guru, siswa, orang tua terhadap terapan pembelajaran daring bisa saja tidak ter-

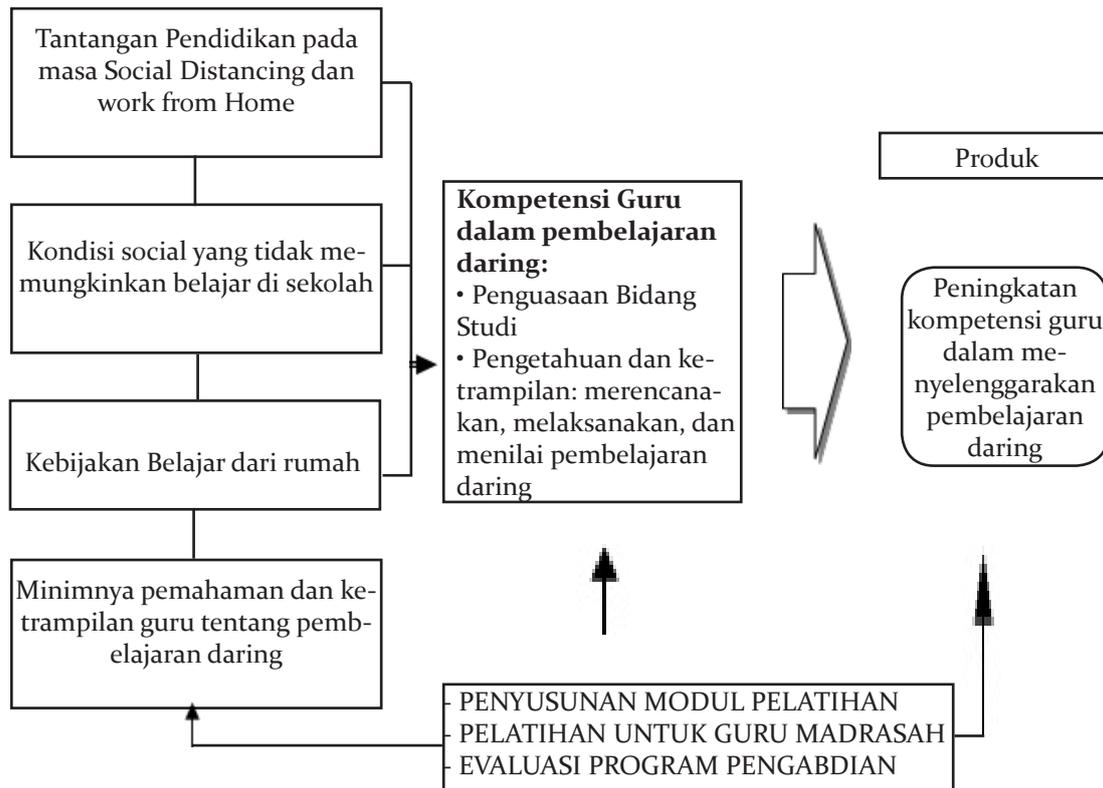
jadi jika sejak awal baik sekolah, guru, siswa dan orang tua terbiasa menggunakannya. Karena dengan terbiasa aktivitas belajar secara daring akan lebih mudah. Belum terbiasa, aneka ke-repotan dan kendala pembelajaran daring bisa disebabkan karena minimnya pengetahuan dan kurangnya ketrampilan baik dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian pembelajaran secara daring. Untuk membantu guru dalam kelancaran dan keberhasilan pembelajaran daring dibutuhkan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru yang mengalami kesulitan selama menyelenggarakan pembelajaran daring. Pelatihan dalam merencanakan berbagai persiapan sebelum pembelajaran daring, memberikan pendampingan selama implementasi pembelajaran daring, hingga menilai hasil belajar secara daring. Dengan pelatihan dan pendampingan tersebut diharapkan guru akan semakin meningkat pengetahuan dan ketrampilannya terutama dalam hal pembelajaran daring, dalam waktu jangka panjangnya setelah masa *social distancing* dan *work from home* sudah berakhir kompetensi guru tersebut masih layak untuk meningkatkan kualitas layanan Pendidikan sekolah.

## METODE

Agar program pelatihan dan pendampingan guru menyelenggarakan pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik dan optimal, maka perlu ditentukan pendekatan dan metode yang tepat dalam implementasi program pengabdian ini. Dalam hal ini tim program pengabdian memilih pendekatan reflektif kolaboratif dengan memberikan penyuluhan secara optimal kepada guru-guru yang membutuhkan, utamanya guru-guru di SDN kelurahan Ngijo, kota Semarang dimana sekolah ini telah ditetapkan sebagai sekolah binaan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Unnes. Secara rinci diuraikan sebagai berikut.

1. Mengadakan identifikasi permasalahan penyelenggaraan pembelajaran daring yang selama ini sudah dilaksanakan oleh guru selama masa *social distancing* dan *work from home*.
2. Pelatihan bagi guru-guru dalam membuat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran gratisan, missal Edmodo, googleclassroom dll

Evaluasi program pelatihan oleh tim pengabdian dengan guru peserta pelatihan. Secara lebih rinci pendekatan tersebut dapat diringkas dalam bentuk bagan pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Diagram Metode Pelaksanaan Program

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama satu hari . Materi pelatihan disampaikan oleh narasumber berpengalaman dari tim PPM didampingi oleh seorang moderator. Upaya ini dilakukan agar proses pelatihan dapat berlangsung efektif dan efisien, mengingat dalam kegiatan tersebut ada sesi tanya jawab dari peserta kepada narasumber. Sehingga peserta lebih mudah untuk menyerap materi pelatihan, selama pelatihan berlangsung, peserta diberikan materi:

- a. Pengertian Pembelajaran Daring
- b. Jenis-jenis pembelajaran daring
- c. Contoh Implementasi Pembelajaran Daring

2. Evaluasi Program

Evaluasi dilaksanakan selama kegiatan pelatihan berlangsung, maupun kegiatan pelatihan selesai. Evaluasi terbagi menjadi dua bagian, yaitu evaluasi proses dan evaluasi akhir kegiatan. Evaluasi proses dilakukan selama kegiatan berlangsung, sementara evaluasi akhir dilakukan diakhir program pelatihan selesai.

a. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dibagi menjadi dua bagian yaitu dari sisi kehadiran maupun dari sisi keaktifan peserta. Dari 15 peserta yang mengikuti kegiatan, semua peserta telah mengikuti program pelatihan dari awal hingga akhir kegiatan selesai.

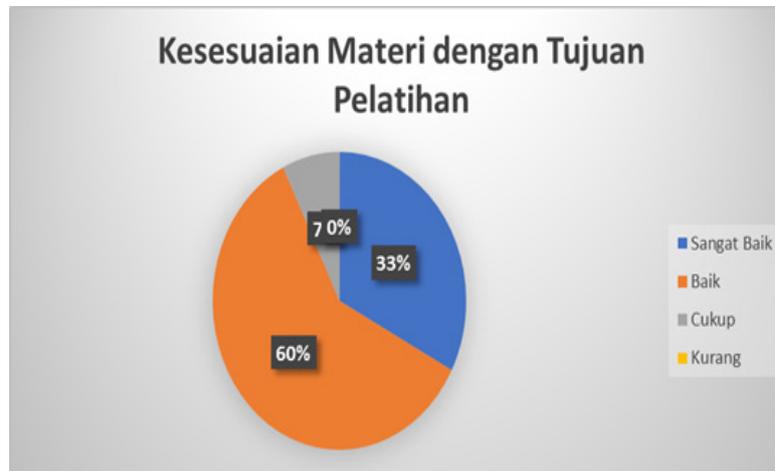
Sedangkan dari sisi keaktifan, peserta diketahui melalui pengamatan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Keaktifan peserta juga ditunjukkan dari banyaknya peserta yang menyampaikan pertanyaan kepada narasumber. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dari awal program hingga selesai program. Hal ini menunjukkan bahwa proses pelatihan berlangsung secara lancar yang dibuktikan dengan kehadiran peserta dan keaktifan peserta selama mengikuti pelatihan.

b. Evaluasi Akhir

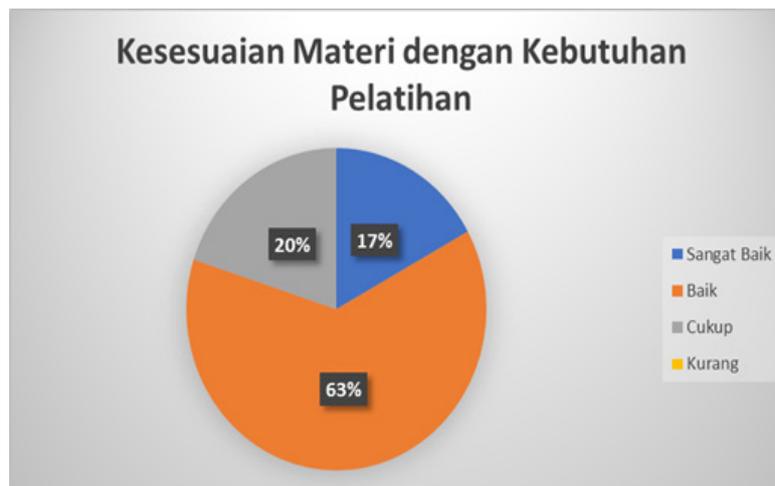
Evaluasi akhir menggunakan angket yang diisi oleh peserta. Tujuannya adalah untuk mengetahui respon, tanggapan dan penilaian peserta terhadap program kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan dan kebermaknaan program untuk mening-

katkan kompetensi peserta. Hasil angket yang diisi oleh peserta menunjukkan bahwa dari penilaian oleh peserta terhadap

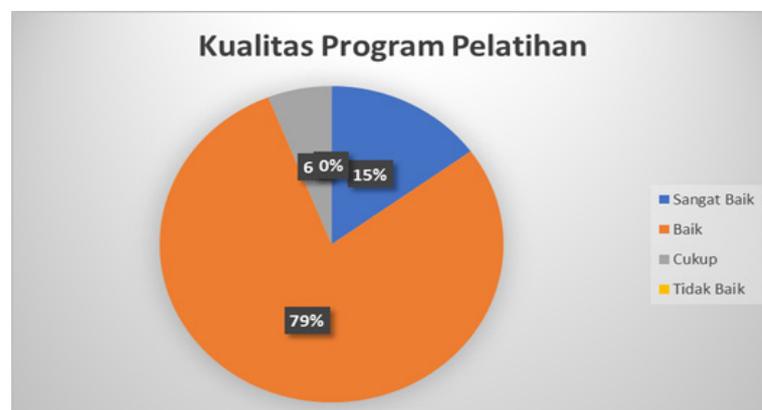
prgram pengabdian kepada masyarakat dapat dikatakan sangat baik. Secara rinci dapat dillihat pada diagarm di bawah ini.



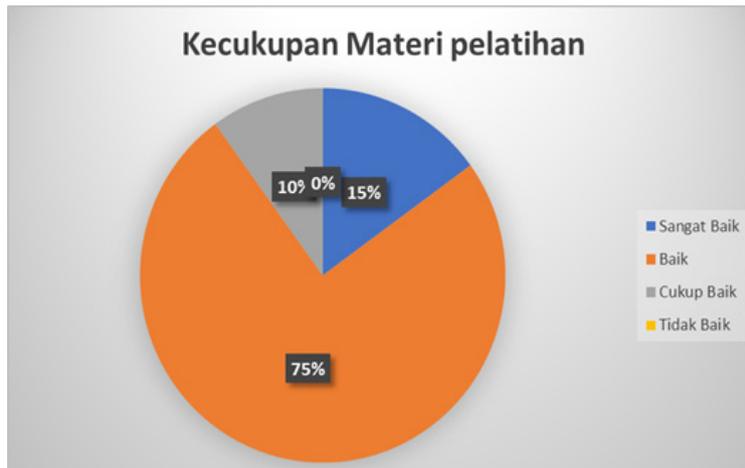
Gambar 2. Hasil Evaluasi Kesesuaian Materi



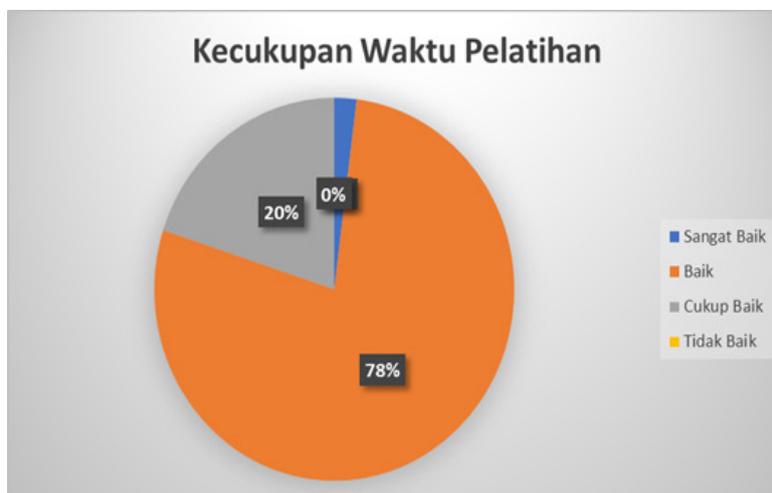
Gambar 3. Evaluasi Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan Pelatihan



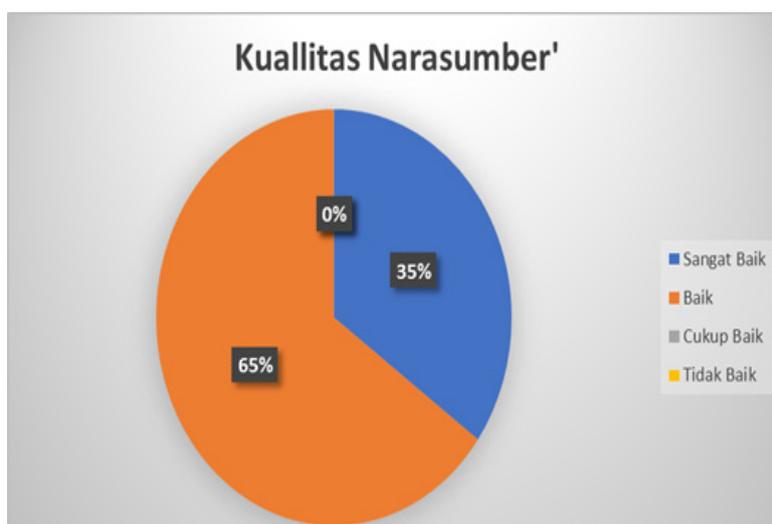
Gambar 4. Evaluasi Kualitas Program



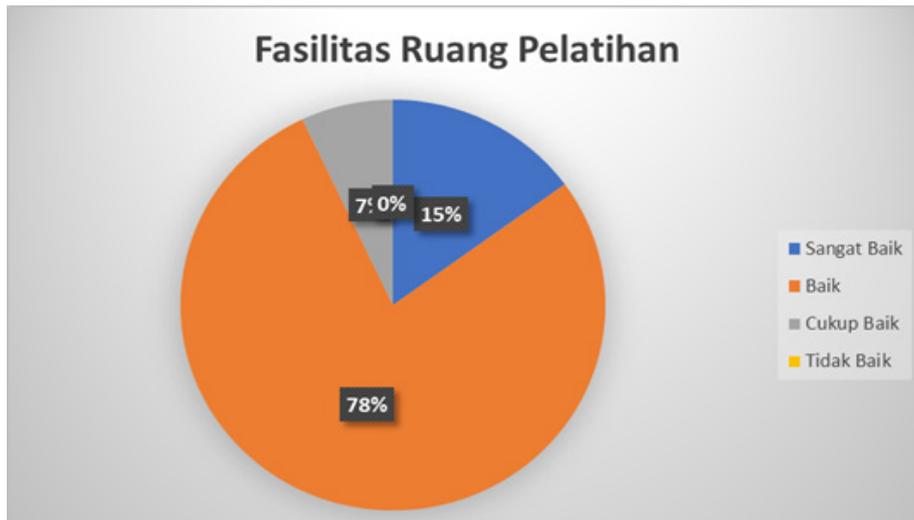
Gambar 5. Evaluasi Kecukupan Materi Pelatihan



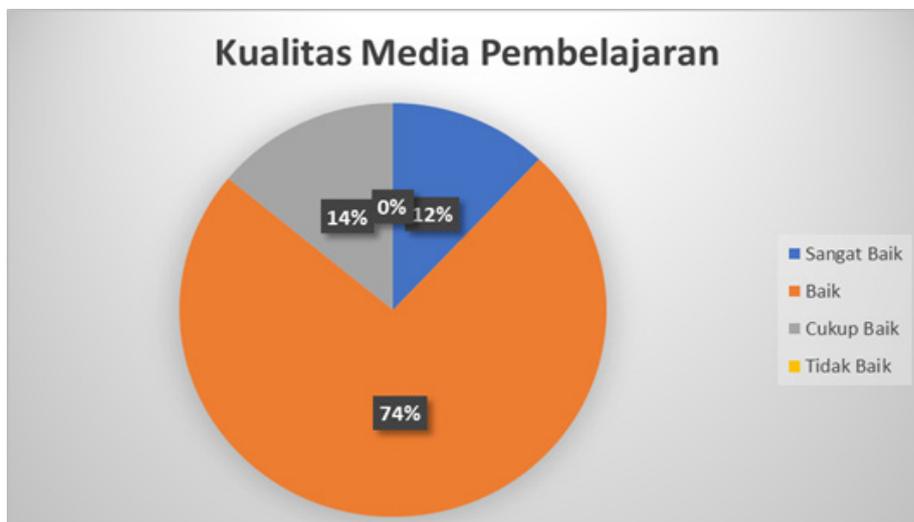
Gambar 6. Evaluasi Kecukupan Waktu Pelatihan



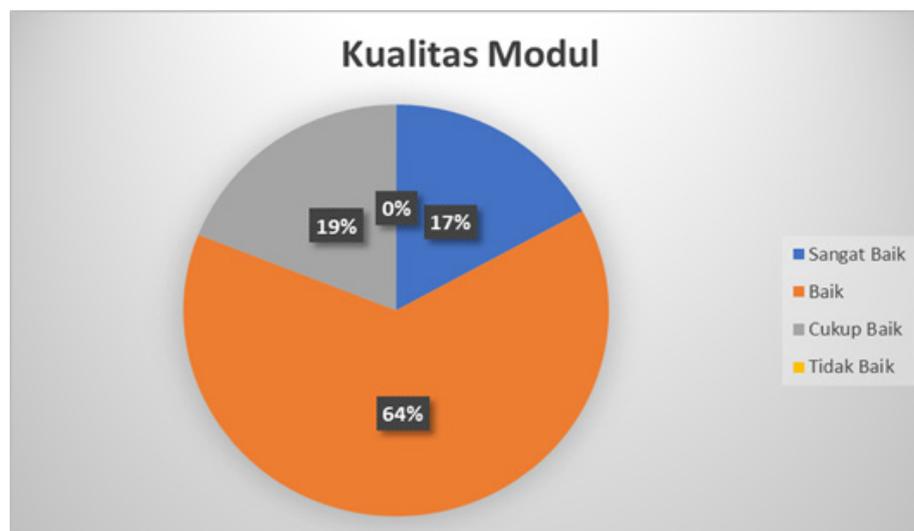
Gambar 7. Evaluasi Kualitas Narasumber



Gambar 8. Evaluasi Fasilitas Pelatihan



Gambar 9. Evaluasi Kualitas Media Pembelajaran



Gambar 10. Evaluasi Kualitas Modul

Dari hasil angket tersebut, diketahui bahwa pelatihan yang diadakan oleh tim PPM FIP UNNES berjalan dengan lancar dan bermakna untuk menambah kompetensi dan pengetahuan peserta dalam mengembangkan dan menerapkan pembelajaran yang bervariasi meskipun ada beberapa hak yang perlu diperbaiki. Peserta juga menyampaikan saran dan permintaan kepada tim PPM untuk secara berkala menyelenggarakan kegiatan pelatihan lainnya agar kualitas guru semakin meningkat.

## SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh tim PPM berjalan dengan lancar, memberikan manfaat bagi peserta. Program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan memberikan peningkatan wawasan, pengetahuan, pemahaman dan kompetensi peserta dalam mengimplementasikan pembelajaran daring. Peserta pelatihan menunjukkan sikap antusias dengan respon yang baik terhadap program pengabdian yang diselenggarakan oleh tim PPM FIP UNNES. Hal ini ditunjukkan dengan kehadiran, keaktifan dalam diskusi dan tanggapan, respons (melalui angket) peserta selama kegiatan berlangsung sikap kerjasama yang baik terhadap peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Iras. 2020. Belajar "Online" Tak Semudah yang Dibayangkan. Artikel dimuat dalam rubrik Kolom detikNews. Diakses dari <https://news.detik.com/kolom/d-4969703/belajar-online-tak-semudah-yang-dibayangkan> pada 12 April 2020.
- Pancawati, MB.D. 2020. Suka Duka Belajar Di Rumah. *Artikel Kolom Bebas Harian Kompas Online*. Diakses dari <https://bebas.kompas.id/baca/ri-set/2020/03/26/suka-duka-belajar-di-rumah/> pada 12 April 2020.
- Surat Edaran Kemendikbud Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud. Diunduh dari <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SE%20Nomor%202%20Tahun%202020%20tentang%20Pencegahan%20dan%20Penanganan%20Corona%20di%20Kemendikbud.pdf> tanggal 12 April 2020.
- Surat Edaran Kemendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. Diunduh dari <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SE%20Nomor%203%20Tahun%202020%20tentang%20Pencegahan%20Corona%20pada%20satuan%20pendidikan.pdf> tanggal 12 April 2020.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Diunduh dari <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/SE%20Menteri%20Nomor%204%20Tahun%202020%20cap.pdf> tanggal 12 April 2020.
- www.biem.co. 2020. *Guru di Banten Ungkap Beragam Kendala Pembelajaran Daring*. Diakses dari <https://www.biem.co/read/2020/03/30/56800/guru-di-banten-ungkap-beragam-kendala-pembelajaran-daring/> pada 12 April 2020.